

ABSTRAK

Kholilah. 2015, SKRIPSI. Judul: “Analisis Perbandingan Efisiensi Bank Syariah di Indonesia Dengan Metode *Data Envelopment Analysis/ DEA* (Studi Kasus pada Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri dan Bank Mega Syariah Periode 2010 s/d 2013)

Pembimbing : Dr. Hj. Umrotul Khasanah, S.Ag., M.Si

Kata Kunci : Efisiensi, Data Envelopment Analysis, Perbankan Syariah

Bank sebagai salah satu lembaga keuangan memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian suatu Negara, yaitu sebagai lembaga intermediasi antara *surplus unit* dengan *deficit unit*. Perkembangan bank syariah yang sangat pesat ternyata masih mempunyai peran yang kecil dalam industri perbankan nasional, salah satu penyebabnya adalah faktor efisiensi. Oleh karena itu faktor efisiensi sangat penting untuk mengetahui kondisi kesehatan dan kinerja bank itu sendiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan tingkat efisiensi pada perbankan syariah yang ada di Indonesia terutama pada Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri dan Bank Mega Syariah dengan menggunakan *Data Envelopment Analysis (DEA)*.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan berupa data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Analisa data yang digunakan adalah analisa parametrik dengan metode *Data Envelopment Analysis (DEA)* periode 2010-2013. Teknik sampling yang digunakan adalah *purpose sampling* dengan diperoleh jumlah sampel sebanyak 3 bank, yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri dan Bank Mega Syariah. *Input* yang digunakan yaitu simpanan, aset dan modal. Sedangkan *output* berupa total kredit/pembiayaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan perhitungan DEA terdapat perbedaan tingkat efisiensi antara Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri dan Bank Mega Syariah. Ditinjau dari *output* total kredit/ pembiayaan, Bank Syariah Mandiri dalam kondisi efisien selama periode penelitian, sedangkan kedua bank lainnya masih ada yang tidak efisien selama periode penelitian. Ditinjau dari *output* laba operasional Bank Mega Syariah lebih efisien, disusul Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia